SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan Pada Ny M Usia 27 Tahun G1P0Ab0 Usia Kehamilan 39 Minggu 6 Hari Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Tegalrejo

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologis, jika tidak di kelola dengan baik dan benar akan menjadi patologis. Continuity of Care meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari prakehamilan hingga persalinan, periode postnatal dan masa kanak-kanak. Asuhan yang berkesinambungan sangat penting bagi perempuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dari bidan.

Kunjungan ANC Trimester III pada Ny. M dilakukan pada tanggal 13 Maret 2025 saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilannya. Dari hasil pemeriksaan kondisi janin baik tetapi ditemukan ibu mengalami anemia ringan, sehingga ibu mendapatkan tablet tambah darah diminum 2 kali sehari. Pada tanggal 26 April 2025 ibu datang ke Puskesmas Tegalrejo karena perutnya sudah kenceng-kenceng teratur dan keluar lender darah beserta air ketuban. Dilakukan observasi selama 8 jam setelah ketuban pecah didapatkan hasil pemeriksaan dalam masih di pembukaan 3 cm dan ibu merasa lemas karena mual muntah serta tidak mau makan dan minum. Mual muntah yang dialami Ny. M mengakibatkan power dalam proses persalinan ibu lemah, sehingga ibu lemas dan kelelahan. Bidan melakukan pemasangan infus untuk rehidrasi, injeksi ranitidine extra 1 ampul untuk mengatasi mual dan muntah. Setelah itu bidan melakukan perujukan ke rumah sakit dikarenakan pembukaan persalinan tidak bertambah dengan indikasi *prolonged latent phase*. Bayi lahir spontan menangis kuat dan kencang, cukup bulan, sesuai dengan masa kehamilan, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 3350 gram, Panjang badan 50 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar lengan 11 cm. Setelah rawat inap selama 2 hari Ny. M dan bayinya diperbolehkan pulang karena kondisi keduanya baik. Saat kontrol hari ke-3 bayi Ny. M mengalami kuning, dokter anak menyarankan untuk dilakukan pemeriksaan bilirubin darah dan hasilnya 17 mg/dl. Bayi Ny. M rawat inap selama 2 hari dan

menjalani fototerapi. Setelah kondisinya membaik bayi Ny. M diperbolehkan pulang dan kontrol 1 minggu lagi. Masa nifas ibu selama 19 hari dalam kondisi normal dan tidak ada komplikasi masa nifas, ASI lancar dan luka jahitan menutup dengan baik. Ibu berencana menggunakan KB jangka panjang IUD setelah masa nifasnya selesai. Setelah kontrol kondisi bayi Ny. M normal dan direncanakan imunisasi BCG saat bayi berusia 1 bulan yaitu ditanggal 27 Mei 2025.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan anemia ringan mengalami proses persalinan dengan komplikasi *prolonged latent phase*. Bayi yang dilahirkan dalam keadaan baik dan sehat tetapi mengalami ikterik patologis pada hari ketiga. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin selama masa kehamilan sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur agar tidak berkelanjutan sampai bayi dilahirkan dan nantinya ditakutkan dapat mengalami gangguan pertumbuhan.